

## ABSTRAK

**Farhan Rahman Rabbani:** *STRATEGI PEMBERDAYAAN MELALUI SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DENGAN KONSEP 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) (Studi Deskriptif pada Lembaga Keswadayaan Masyarakat Damar Kelurahan Majalengka Kulon)*

Setiap hari, sampah yang dibawa ke TPS3R Kelurahan Majalengka Kulon sekitar 7 ton sampah, dengan tingkat penanganan sampah yang hanya mencapai 20% dari total 7 ton. Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. LKM Damar melalui pengelolaan sampah Konsep 3R hadir sebagai upaya pemberdayaan melalui pengelolaan sampah.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan implementasi strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh LKM Damar dalam mengelola sampah dengan konsep 3R, (2) menganalisis kendala yang mempengaruhi strategi pemberdayaan melalui sistem pengelolaan sampah dengan konsep 3R, dan (3) mengevaluasi hasil dari strategi pemberdayaan melalui sistem pengelolaan sampah dengan konsep 3R.

Penelitian ini didasarkan pada teori pemberdayaan oleh Jim Ife (1995) yaitu pemberdayaan merupakan proses upaya peningkatan daya tawar untuk memaksimalkan pilihan yang optimal dan pengaruh masyarakat dalam menghadapi berbagai kepentingan yang saling bersaing. Strategi menurut Porter (1996) adalah pondasi dasar bagi setiap organisasi yang ingin mencapai kesuksesan jangka panjang. Strategi bukan hanya tentang menetapkan tujuan, tetapi juga tentang memahami secara mendalam lingkungan kompetitif dan kemampuan internal perusahaan/organisasi

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait. Penelitian ini mengeksplorasi praktik pengelolaan sampah oleh LKM Damar, proses pelatihan dan pemberdayaan anggota, serta strategi edukasi dan partisipasi masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan faktor pendukung dalam implementasi konsep 3R.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui sistem pengelolaan sampah dengan konsep 3R di Kelurahan Majalengka Kulon memiliki beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur yang belum memadai, dan regulasi pemerintah yang kurang efektif. Kesimpulannya, strategi pemberdayaan ini memerlukan upaya terintegrasi dari berbagai pihak dan peningkatan dukungan dari pemerintah untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program pengelolaan sampah berbasis 3R.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat; Pengelolaan Sampah; *Reduce, Reuse, Recycle*; Lembaga Keswadayaan Masyarakat